

|              |                     |
|--------------|---------------------|
| Media Online | Regional.kompas.com |
| Tanggal      | 19 Juli 2024        |
| Wilayah      | Kabupaten Brebes    |



## Dinas Pendidikan Brebes Terima Rp 43 Miliar, untuk Perbaikan 38 Sekolah

<https://regional.kompas.com/read/2024/07/19/090347878/dinas-pendidikan-brebes-terima-rp-43-miliar-untuk-perbaikan-38-sekolah>

**BREBES, KOMPAS.com** - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dindikpora) Kabupaten **Brebes**, Jawa Tengah menerima **dana alokasi khusus** (DAK) Fisik dari pemerintah pusat Rp 43 miliar di tahun ini.

Anggaran tersebut rencananya untuk perbaikan dan pembangunan sarana penunjang 38 sekolah di 10 kecamatan di kota bawang, terdiri dari 22 Sekolah Dasar (SD) dan 16 Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Kepala Bidang Pendidikan Dasar (Kabid Dikdas) Dindikpora Brebes, Aditya Perdana menyebut, dari 38 sekolah, beberapa di antaranya rusak ringan hingga berat butuh perbaikan.

Tak hanya untuk perbaikan, DAK yang bersumber dari Alokasi Pendapatan Belanja Negara (APBN) juga untuk pembangunan ruang kelas baru, ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), perpustakaan, dan laboratorium.

"Jadi kalau yang rusak rata-rata memang karena bangunan atau gedung sudah termakan usia. Selain untuk perbaikan, juga untuk pembangunan sarana prasarana," kata Aditya, ditemui Kompas.com di kantornya, Kamis (18/7/2024).

Aditya mengungkapkan, di Kabupaten Brebes total ada 889 SD, dengan 400 di antaranya masih membutuhkan perbaikan karena rusak dan belum memadainya sarana dan prasarana.

Sedangkan dari total 127 SMP di Brebes, masih ada 36 sekolah rusak yang juga butuh perbaikan dan penambahan sarana dan prasarana penunjang.

"Sebenarnya di tahun 2023, kita mengusulkan DAK untuk 415 sekolah namun terealisasi Rp 43 miliar untuk 38 sekolah di tahun 2024 ini," kata Aditya.

Aditya mengakui masih banyak sekolah yang membutuhkan penanganan perbaikan hingga peningkatan sarana dan prasarana.

Dengan kemampuan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Brebes yang terbatas, tidak mampu menangani semua sekolah.

"Dana pendampingan dari APBD ada, tapi hanya Rp 2 miliar. Dan anggaran itu tidak kita fokuskan untuk intervensi pekerjaan yang sudah ditangani DAK," imbuhnya.

Di sisi lain, Aditya juga berharap jika sekolah yang mengalami kerusakan sarana atau prasarana ringan bisa diperbaiki menggunakan sebagian Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

"Kalau yang kerusakan ringan-ringan bisa pakai BOS. Karena kalau diusulkan DAK ke pusat juga susah disetujui," pungkasnya.